

BAB 6

PENUTUP

Pada bab ini akan mengemukakan simpulan dan saran dari penulis terhadap hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Audio Visual Tari Siminal Siminul terhadap Respon Motorik Siswa Tunawicara SLB Budi Mulyo Kunduran Blora”.

6.1 Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan di SLB Budi Mulyo Kunduran Blora mengenai penayangan media audio visual tari Siminal Siminul sebagai media terapi yang bertujuan untuk mengetahui respon motorik siswa tunawicara. Pada penelitian ini dapat ditarik simpulan bahwa media audio visual tari Siminal Siminul yang dijadikan sebagai media pelaksanaan terapi dapat digunakan dengan baik, di mana informan 3 mulai mengalami perkembangan respon motorik terhadap gerakan yang ada di tari Siminal Siminul melalui kemiripan permasalahan yang dialaminya.

Hal ini dibuktikan dengan adanya respon motorik siswa tunawicara saat pelaksanaan terapi informan 3 dapat menirukan gerakan yang ada pada tari Siminal Siminul yaitu berjalan serong kanan dan kiri secara bergantian sembari tangan ngrayung, gerakan kedua tangan ngithing dorong lurus ke depan sembari kedua kaki berjalan mundur, gerakan tangan mentang ngrayung samping kanan kiri

sembari berlari kecil egol ke depan, gerakan kaki mendak sambil kedua tangan malangkerik, lembahan tangan kanan kiri sembari ngithing dan berjalan di

tempat, gerakan tangan mentang kanan kiri dan jalan mumbang sembari egol, serta berputar ditempat sembari tangan mentang kanan kiri ngithing. Sehingga, respon motorik informan 3 berupa kemampuan atau keterampilan motorik dapat meningkat. Hal itu disebabkan karena gerakan-gerakan tersebut dapat bermanfaat untuk membuat fungsi belahan otak kanan dan otak kiri siswa seimbang.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, beberapa saran yang diberikan penulis sebagai berikut :

1. Diharapkan kepala sekolah dapat memaksimalkan beberapa koleksi digital yang ada di SLB Budi Mulyo Kunduran Blora dalam proses terapi untuk membantu mengembangkan respon motorik siswa misalnya memberikan penayangan berupa video bergambar, animasi, dan pantomim.
2. Diharapkan siswa tunawicara lebih berperan aktif dalam mengikuti kegiatan terapi yang diselenggarakan oleh pihak SLB Budi Mulyo, seperti pelatihan gerakan tari, melukis, dan membuatik.
3. Diharapkan terapis menyalurkan video tari Siminal Siminul melalui media sosial kepada siswa tunawicara untuk diterapkan kembali di rumah masing-masing.
4. Hasil penelitian ini secara khusus juga dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi terapis SLB Budi Mulyo Kunduran Blora untuk melakukan terapi dengan pengadaan video tari yang memiliki gerakan-gerakan yang mempermudah para siswa disabilitas dan memberikan semangat dalam bergerak.